BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan dan mengkaji bab perbab dan pasal perpasal dari skripsi ini, maka penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan yang menggambarkan pokok permasalahan secara keseluruhan dari pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

1. Nasionalisme di Indonesia: yaitu kesadaran dan keinginan rakyat Indonesia untuk hidup bersama sebagai satu golongan, satu bangsa dengan diikat perasaan cinta antara penduduk Indonesia untuk hidup bersama untuk menjadi satu bangsa. Dengan ditandai semangat patriotisme, cinta pada tanah air sehingga tumbuh semangat persatuan dan kesatuan serta solidaritas sosial yang kokoh dan kuat untuk kepentingan bersama berdasarkan perasaan senasib dan sebangsa yang setiap individunya memiliki karaktef kerja sama, atas pola merasa pola berfikir, pola bertindak yang sama, loyalitas seseorang adalah untuk kepentingan bersama.

2. Tumbuh dan tujuannya tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor ekstern: yaitu lahirnya gerakan-gerakan Islam dan nasionalis-di negeri-negeri Islam dan Asia pengaruhnya membias-ke nusantara menyadarkan bangsa Indonesia bangkit melawan penjajah. Sedangkan faktor intern:yaitu adanya diskriminasi rasial dalam masyarakat kolonial , dibidang pendidikan, sosial, ekonomu, politik dan perasaan agama yang diciptakan oleh kaum kolonial ditopang dengan adanya persamaan kultural dan nasib sama-sama tidak merdeka serta adanya latar belakang yang sama menimbulkan kesadaran nasional dikalangan rakyat nusantara ini. Terutama para tokoh- tokohnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk merobah situasi dan kondisi yang dialami bersama dengan membentuk berbagai organisasi, organisasi islam dan organisasi netral agama dimaksudkan sebagai sarana dan wadah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia guna melepaskan jeratan tindasan penderitaan yang dipraktekkan kaum kolonial. Adapun bentuk nasionalisme di Indonesia itu, berbentuk gerakan yang berbeda-beda, dibidang pendidikan sosial, ekonomi dan keagamaan di satu pihak dan gerakan politik di pihak lain yang disalurkan lewat organisasi yang berbeda pula, yaitu organisasi islam dan organisasi nasionalis ℓ (netral agama) namun mempunyai orientasi perjuangan yang sama yaitu bertujuan untuk mensejahtrakan bangsa Indonesia di segala aspeknya bebas dari penguasa bangsa lain.

3. Organisasi islam sebagai gerakan nasional di Indonesia agama Islam dijadikan azas gerakannya yakni dibidang pendidikan, sosial, ekonomi dan politik sepanjang tidak bertentangan dengan islam dengan pengertian segala sesuatunya ditinjau dan disesuaikan menurut nilai dan standard moral islam ternyata dengan dasar islam mendapat sambutan luas dan positif dari rakyat yang mayoritas beragama Islam dan menerimanya sebagai wadah pemersatu barisan kaum muslimin guna menghadapi kaum kolonial, dengan mengambil bentuk dan sifat yang sama yaitu membela dan mempertahankan islam dari ancaman dan rongrongan dari luar dan mengajarkan agar umat Islam bersatu guna melawan penjajah Belanda.

Kalau sebelum priode kebangkitan islam perlawanan yang dilakukan oleh kalangan umat islam masih bersifat daerah dan kekerasan, tapi setelah lahir gerakan reformis islam perlawanan bergeser kepada perlawanan dalam cakupan nasional yang bersifat organisasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

politik yang dikelola secara modern dan intensif usahanya mengembangkan lembaga pendidikan, sekolah madrasah dan pesantren baik oleh organisasi reformis-maupun tradisionalis, merupakan benteng melawan kaum kolonialisme, karena para pelajarnya dididik menjadi nasionalis dan anti kolonial. Demikian pula perjuangan lewat kegiatan sosial, ekonomi dan da'wah di satu pihak dan di bidang politik di pihak lain, serta perjuangan lewat pers yang kesemuanya itu memperjuangkan nasib rakyat, membangkitkan kesadaran rakyat secara nasional sehingga kesatuan dan persatuan mudah terwujud.

4. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa organisasi Islam telah berperan penting sebagai unsur yang menggerakkan tumbuh dan berkembangnya nasionalisme yang mengambil bentuk gerakan masal dan bersandar pada agama rakyat, agama Islam yang tidak membenarkan penjajahan dalam bentuk apapun dan banyak menuntut pada pemeluknya menjadi dinamis serta bersatunya politik dan Islam, telah mampu mempersatukan suku-suku yang berbeda melebur menjadi satu dalam kesatuan nasional. Dengan demikian jelaslah bahwa organisasi Islam di Indonesia berhubungan erat dengan pergerakan nasional Indonesia, maka nyatalah peranan organisasi islam didalamnya tak dapat dipisahkan, hakekat awal perjuangan rakyat Indonesia adalah hakekat perjuangan umat islam yang dijiwai semangat Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN - SARAN

Setelah penulis mempelajari dan mengkaji tentang organisasi Islam dalam hubungannya dengan pertumubhan Nasionalisme di Indonesia pada awal abad XX M. Maka,

1. Perlu adanya pembahasan dan pengembangan yang lebih lanjut tentang keikutsertaannya organisasi Islam Indonesia dalam pertumbuhan Nasionalisme.
2. Masih perlu adanya pengkajian yang lebih dalam lagi tentang saham organisasi Islam yang disumbangkan dalam pertumbuhan Nasionalisme di Indonesia.
3. Karena cukup besar perjuangan ummat Islam yang di organisasikan secara modern dalam rangka mencapai Indonesia merdeka.
4. Hal itu semua, dimaksudkan untuk memelihara kelestarian sejarah perjuangan Bangsa Indonesia,khususnya ummat Islam yang tidak sedikit peranannya dalam ikut serta menentukan sejarah perjuangan Bangsa.

C. P E N U T U P

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kehadirat Alloh SWT, yang telah memberi kekuatan pada penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai sesuai dengan harapan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini banyak kelemahan dan kesalahan disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kepada para pembaca budiman untuk memberikan kritik membangun serta teguran yang positif demi perbaikan skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id